MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA LAMPION HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

ELY FARIDA
NPM. 11.1.01.11.0867

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

ELY FARIDA
NPM. 11.1.01.11.0867

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA LAMPION HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian /Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	**Hanggara Budi Utomo. M.Pd, M.Psi**
NIDN. 07010383033	**NIDN. 0720058503**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

ELY FARIDA
NPM 11.1.01.11.0867

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA LAMPION HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUDFKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 9 Maret 2015

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI		TANDA TANGAN
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I	: Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II	: Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MENGGUNAKAN MEDIA LAMPION HURUF PADA ANAK KELOMPOK A DI PAUD 'AISYIYAH I CANGGU KECAMATAN BADAS KABUPATEN KEDIRI

Ely Farida

11.1.01.11.0867

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ely.Farida@yahoo.co.id

Isfauzi Hadi Nugroho,M.Psi Dan Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa perkembangan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf ternyata banyak yang belum bisa di pahami dengan benar oleh anak. Banyak sekali yang masih sulit menghafal huruf dengan benar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah : "Apakah melalui penggunaan media lampion huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan mengenal huruf pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit mengingat dan menghafal huruf karena hanya menggunakan papan tulis saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam menghafal huruf yang masih kurang dalam mengenal huruf dengan benar. Sehingga perlu mengadakan pengembangan kemampuan mengenal huruf dengan media lampion huruf. Dengan media lampion huruf diharapkan lebih menarik minat dan semangat belajar anak dalam mengenal huruf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu dengan jumlah siswa 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan 3 siklus dengan prosedur umum meliputi tahapan 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Pengamatan 4) Refleksi. Instrument yang digunakan adalah pedoman observasi yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan dan teknis analisis.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan nilai perkembangan anak adalah siklus I sebesar 30%, siklus II 43%, dan siklus III sebesar 70%. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu sudah mengalami peningkatan atau kemajuan dan penelitian dinyatakan berhasil.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Lampion Huruf Dapat Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Kata Kunci : Meningkatkan kemampuan mengenal huruf media Lampion Huruf

I. LATAR BELAKANG

PAUD) merupakan suatu proses pembinaan tumbuh kembang anak sejak lahir hingga enam tahun secara menyeluruh. Dalam perkembangan bahasa khususnya dalam mengenal huruf sangat penting sekali mengadakan pengembangan. Tujuan pengembangan itu sendiri untuk meningkatkan semangat belajar dan kemampuan anak dalam pembelajaran. Agar kemampuan anak bisa meningkat terus tidak malah turun. Mengembangkan kemampuan mengenal huruf juga sangat penting khususnya pada anak kelompok A, dengan menggunakan media lampion huruf agar bisa menambah minat anak dalam mengenal huruf.

Perkembangan kemampuan bahasa dalam mengenal huruf ternyata banyak yang belum bisa di pahami dengan benar oleh anak. Banyak sekali yang masih susah menghafal huruf dengan benar. Untuk itu dibutuhkan pengembangan yang lebih baik lagi untuk perkembangan anak dalam mengenal huruf.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pengembangan mengenal huruf pada anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri ditemukan adanya masalah yaitu anak-anak sulit mengingat dan menghafal huruf karena hanya menggunakan media papan tulis saja. Hal ini sangat mempengaruhi tingkat belajar, semangat dan kemampuan anak dalam menghafal huruf. Kemampuan anak banyak yang masih kurang dalam mengenal huruf dengan benar. Sehingga perlu mengadakan pengembangan kemampuan mengenal huruf dengan media lampion huruf di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa khususnya dalam mengenal huruf karena proses pembelajaran di kelas yang kurang optimal serta kurangnya perhatian keluarga dalam memahami perkembangan anak. Sehingga daya ingat dan daya fikir anak tersebut sangat kurang. Hal ini juga terjadi pada anak kelompok A PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Berdasarkan data nilai kemampuan anak yang berjumlah 23 anak. Terdiri dari 10 anak laki-laki 13 anak perempuan yang mendapatkan nilai bintang 4 ada 3 anak bintang 3 ada 4 anak dan bintang 2 ada 16 anak.

Dengan adanya masalah yang terjadi diatas disini peneliti

menawarkan konsep untuk perkembangan anak kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri yang sebelumnya hanya mengenalkan huruf menggunakan media papan tulis, akan mengadakan pengembangan mengenal huruf dengan cara menggunakan media lampion huruf agar lebih menarik minat anak dalam mengenal huruf.

Setelah mengadakan pengembangan dengan menggunakan media lampion huruf diharapkan bisa membuat anak dalam belajar lebih semangat, lebih mudah mengingat karena media yang digunakan menarik. Serta anak tidak cepat bosan dalam belajar. Sehingga perkembangan anak pada kelompok A di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri bisa meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

II. METODE

A. Subjek dan Setting Lokasi

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai bulan 2 Pebruari sampai bulan 2 Maret 2015. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Sedangkan subjek penelitian ini adalah siswa kelompok usia 4-5 tahun PAUD 'Aisyiyah 1 Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri dengan jumlah siswa 23 anak, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 13 anak perempuan. Alasan peneliti memilih kelompok usia 4-5 tahun, karena untuk meningkatkan kemampuan pada pembelajaran mengenal huruf.

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah PTK Kolaboratif, model kolaboratif digunakan karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas / fasilitator untuk mengobservasi pada saat pembelajaran,model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (1988) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), refleksi (Suryanto, 2010:14).

Model yang dikemukakan Kemmis & Taggart merupakan pengembangan lebih lanjut dari model Kurt Lewin. Secara mendasar tidak ada perbedaan yang prinsip antara keduanya. Model ini banyak dipakai

karena sederhana dan mudah dipahami. Rancangan Kemmis & Taggart dapat mencakup sejumlah siklus, masing-masing terdiri dari tahap-tahap : perencanaan *(plan)*, pelaksanaan dan pengamatan *(act & observe)*, dan refleksi *(reflect)*. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai. Dituangkan dalam bentuk gambar, rancangan Kemmis & Taggart akan tampak sebagai berikut :

Gambar 3.1
Rancangan Penelitian
Model Kemmis & Taggart

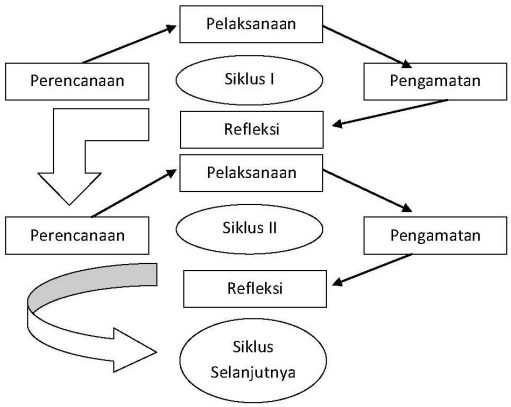

Model Kemmis & Taggart
(Sumber : Penelitian Tindakan, 107, 2010)

Siklus I

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran mengenal huruf.
   b. Peneliti menyiapkan bahan dan alat sebelum melakukan kegiatan.
   c. Peneliti mempersiapkan anak untuk kegiatan mengenal huruf.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media lampion huruf untuk kegiatan mengenal huruf.
   b. Peneliti mengenalkan dan menyebutkan tulisan huruf yang ada pada lampion huruf
   c. Peneliti memberi pertanyaan kepada anak-anak untuk menyebutkan tulisan huruf yang ada pada lampion huruf.
3. Observasi atau Pengamatan
   a. Pada saat peneliti memberikan pembelajaran dengan menggunakan media lampion huruf anak-anak masih banyak yang kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran.
   b. Situasi di dalam kelas masih ramai karena menggunakan media lampion huruf merupakan hal yang baru dilakukan dalam pembelajaran mengenal huruf.
   c. Ketepatan anak dalam mengenal dan menyebutkan huruf yang ada pada lampion huruf masih banyak yang kurang betul dan tepat.
4. Refleksi

   Dari hasil pengamatan dan evaluasi pada siklus I pertama ini,

masih belum banyak berpengaruh pada perkembangan anak dalam mengenal huruf. Anak-anak masih banyak yang belum bisa menyebutkan huruf dengan tepat dan benar.

Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada Siklus I yang masih belum ada pengembangan pada anak, maka pada siklus II peneliti lebih menekankan pada tujuan perbaikan yaitu mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Permasalahan yang tidak terselesaikan pada siklus I diadakan perbaikan pada siklus II.

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran mengenal huruf.
   b. Mempersiapkan media lampion huruf.
   c. Mengkondisikan anak untuk pembelajaran mengenal huruf.
   d. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam mengenal huruf.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti mengenalkan media lampion huruf pada anak-anak.
   b. Peneliti menyebutkan simbol-simbol huruf yang ada pada lampion huruf satu persatu.
   c. Peneliti memutar lampion huruf, setelah lampion huruf berhenti peneliti menyebutkan salah satu huruf yang ada pada lampion huruf tersebut.
   d. Peneliti mengulang memutar lampion huruf sampai anak-anak bisa fokus dan mengerti simbol/tulisan huruf yang ada pada lampion huruf tersebut.
   e. Peneliti memberi tugas secara bergantian pada anak untuk memutar lampion huruf tersebut, setelah berhenti anak menyebutkan huruf yang di tunjuk oleh peneliti.
3. Observasi atau Pengamatan
   a. Setelah peneliti mengadakan perubahan pada penyampaian pembelajaran suasana pembelajaran mulai berkurang ramainya.
   b. Anak-anak mulai banyak yang fokus memperhatikan pembelajaran.
   c. Ketepatan anak dalam mengenal huruf mulai banyak yang bisa menyebutkan dengan tepat dan benar.
4. Refleksi

   Dari hasil pengamatan dan evaluasi pada Siklus II ini mulai banyak berpengaruh pada perkembangan anak dalam mengenal huruf. Anak-anak mulai banyak yang bisa mengenal dan menyebutkan huruf dengan tepat dan benar.

Siklus III

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran mengenal huruf.
   b. Peneliti menyiapkan bahan dan alat sebelum melakukan kegiatan.
   c. Peneliti mempersiapkan anak untuk kegiatan mengenal huruf.
2. Pelaksanaan Tindakan
   a. Peneliti menyiapkan media lampion huruf untuk kegiatan mengenal huruf.
   b. Peneliti menyebutkan tulisan huruf yang ada pada lampion huruf tersebut.
   c. Peneliti memutar lampion huruf tersebut. Setelah berhenti peneliti menyebutkan salah satu huruf pada lampion huruf kemudian menulis huruf di papan tulis.
   d. Peneliti memberi tugas pada anak secara bergantian untuk memutar dan setelah berhenti menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti.
   e. Kemudian peneliti memberi tugas anak tersebut untuk menulis huruf yang disebutkan di papan tulis.
3. Observasi dan Pengamatan
   a. Suasana dalam proses pembelajaran sudah bisa tenang dan dapat dikendalikan oleh peneliti.
   b. Anak-anak sudah fokus memperhatikan pembelajaran dengan baik.
   c. Anak sudah bisa mengenal dan menyebutkan huruf dengan benar dan tepat tanpa bantuan guru.
4. Refleksi

   Dari hasil karya dan evaluasi diadakan refleksi untuk menentukan hasil pembelajaran. Hal ini akan berlanjut terus dan selalu diakhiri dengan evaluasi sejauh mana keberhasilan proses strategi, pengamatan dan keberhasilan dalam pembelajaran.

C. Tehnik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok usia 4-5 tahun PAUD 'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK yang dilaksanakan.
2. Teknik dan Instrumen yang Digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok usia 4-5 tahun PAUD

'Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri di kumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman / rubrik unjuk kerja sebagai berikut :

1) Subjek yang dinilai: Kelompok usia 4-5 tahun
2) Kemampuan yang dinilai: Mengenal huruf menggunakan lampion huruf
3) Indikator : Menyebutkan tulisan sederhana simbol yang
4) Tehnik penilaian : Unjuk kerja
5) Prosedur :
   1) Guru menyiapkan huruf dengan lampion huruf.
   2) Anak disuruh maju ke depan kemudian memutar lampion huruf.
   3) Anak diminta untuk menyebutkan huruf setelah lampion huruf berhenti berputar.
6) Kriteria Penilaian :
   1) Anak mendapatkan bintang empat jika mampu mengenal dan menyebutkan huruf dengan benar dan lancar tanpa bantuan guru.
   2) Anak mendapatkan bintang tiga jika anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf tanpa bantuan guru.
   3) Anak mendapatkan bintang dua jika anak mengenal dan menyebutkan huruf dengan bantuan guru.
   4) Anak mendapatkan bintang satu jika belum mampu mengenal dan menyebutkan huruf.

Tabel 3.1

Format Lembar Penilaian Dalam Kemampuan Mengenal huruf Melalui Media Lampion Huruf

No	Nama anak	Hasil penilaian				Kriteria ketuntasan Minimal	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1 2 3 4							

5 6 Dst							
Jumlah							
Prosentase							

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar /pedoman observasi yang tercantum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2

Lembar Observasi Proses Pembelajaran Guru

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Apakah guru membuat materi pembelajaran sesuai dengan rencana		
2	Apakah guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Apakah guru aktif dalam kegiatan pembelajaran		
4	Apakah guru memotivasi anak dalam pembelajaran		
5	Apakah guru melaksanakan kegiatan sesuai rencana		
6	Apakah guru melaksanakan penilaian sesuai dengan rencana		

Tabel 3.3

Lembar Observasi Anak Didik

No	Aspek yang diobservasi	Ya	Tidak
1	Anak mendengarkan ketika guru menjelaskan mengenai materi yang disampaikan		
2	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya		
3	Anak menjawab pertanyaan yang diberikan guru		
4	Anak senang ketika menyebutkan huruf		

	pada lampion huruf		
5	Anak aktif dalam pembelajaran mengenal huruf		
6	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai		

D. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah tehnik deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus :

   $$P = \frac{f}{N} X\ 100\%$$

   P : Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu

   f : Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan Siklus I dan tindakan Siklus II Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan Siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Tabel 3.4

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Bulan																							
		September				Oktober				November				Desember				Januari				Pebruari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
		Minggu Ke																							
1.	Pengajuan judul		✓																						
2.	Penulisan proposal						✓					✓		✓											
3.	Seminar Proposal																			✓					
4.	Revisi Proposal																				✓				
5.	Pelaksanaan PTK																			✓	✓	✓			
6.	Analisis Data dan Penarikan Kesimpulan																						✓		
7.	Penyusunan Laporan Hasil penelitian																								✓

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Gambaran Selintas tentang Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi (Suryanto, 2010:14)

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di PAUD 'Aisyiyah I Canggu pada Kelompok A usia 4 - 5 tahun Semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan materi kegiatan bidang pengembangan Bahasa.

PAUD 'Aisyiyah I Canggu adalah suatu PAUD swasta yang dimiliki oleh Yayasan 'Aisyiyah yang beralamatkan di Dusun Surowono Desa Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. PAUD 'Aisyiyah I Canggu berdiri pada tahun 2012 gedung yang digunakan dalam proses belajar mengajar di PAUD 'Aisyiyah I Canggu adalah berstatus milik sendiri, dengan bangunan gedung berlantai satu, yang terdiri dari 3 ruang kelas dan 1 ruang kantor dengan jumlah siswa 68, yang diasuh 5 guru termasuk peneliti. Sebagai obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok usia 4 - 5 tahun yang berjumlah 23 anak, yang terdiri dari 10 anak laki – laki dan 13 anak perempuan

Tabel 4.1

Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun Pra PTK

PAUD 'Aisyiyah I Canggu

Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

No	Nama anak	Hasil				Keterangan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ajeng		✓				✓
2.	Aira		✓				✓
3.	Gadis		✓				✓
4.	Rendi A		✓				✓
5.	Rendi B		✓				✓
6.	Aulia			✓		✓	
7.	Bilqis			✓		✓	
8.	Safa		✓				✓
9.	Ghulam		✓				✓
10.	Puteri		✓				✓
11.	Anjel			✓		✓	
12.	Radit		✓				✓
13.	Valen		✓				✓
14.	Azis		✓				✓
15	Cici		✓				✓

.							
16.	Dimas		✓				✓
17.	Hani		✓				✓
18.	Hijar			✓		✓	
19.	Akmal		✓				✓
20.	Nia				✓	✓	
21.	Alya				✓	✓	
22.	Celsi		✓				✓
23.	Carel				✓	✓	
Jumlah			16	4	3	7	16
Prosentase			70 %	17 %	13 %	30%	70%

Berdasarkan tabel 4.1 hasil penilaian kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok usia 4 – 5 tahun pra PTK, dengan ini prosentase ketuntasan belajar anak pra PTK dapat di lihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pra Siklus

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	7 Anak	30%
2	Belum Tuntas	16 Anak	70%
	JUMLAH	23 Anak	100 %

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum dilaksanakan peneliti, peneliti bersama kolaborator mempersiapkan media, sarana dan sumber belajar yang dilaksanakan dalam cara mengenal huruf. Peneliti dan kolaborator juga mempersiapkan alat penelitian yang berupa format penilaian yang akan digunakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari Siklus I :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah :

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :

Kelompok : Usia 4 – 5 tahun
Semester : II
Tema : Rekreasi
Subtema :
Perlengkapan rekreasi
Indikator : (B 34)
MetodePraktek langsung

3) Menyiapkan materi
4) Lembar observasi anak
5) Lembar observasi guru

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 21 Januari 2015 ada anak kelompok usia 4 – 5 tahun PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengkondisikan anak didik
2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
3) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran
4) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang perlengkapan rekreasi seperti t-o-p-i, b-a-j-u, c-e-l-a-n-a, t-a-s
5) Peneliti memberi kesempatan pada anak untuk memutar lampion huruf dan menyebutkan huruf pada lampion huruf tersebut

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap pengamatan atau observasi ini peneliti memberikan tugas kepada anak untuk menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya tentang perlengkapan yang digunakan untuk rekreasi. Observasi pembelajaran siswa yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf
Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun PAUD 'Aisyiyah I Canggu
Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Siklus I

No	Nama anak	Hasil				Keterangan	
		☆	☆☆	☆	☆☆	Tunta	Belu

				☆☆	☆☆	s	m Tuntas
1.	Ajeng		✓				✓
2.	Aira		✓				✓
3.	Gadis		✓				✓
4.	Rendi A		✓				✓
5.	Rendi B		✓				✓
6.	Aulia			✓		✓	
7.	Bilqis			✓		✓	
8.	Safa		✓				✓
9.	Ghulam		✓				✓
10.	Puteri		✓				✓
11.	Anjel			✓		✓	
12.	Radit		✓				✓
13.	Valen		✓				✓
14.	Azis		✓				✓
15.	Cici		✓				✓
16.	Dimas		✓				✓
17.	Hani		✓				✓
18.	Hijar			✓		✓	
19.	Akmal		✓				✓
20.	Nia				✓	✓	
21.	Alya				✓	✓	
22.	Celsi		✓				✓
23.	Carel				✓	✓	
Jumlah			16	4	3	7	16
Prosentase			70 %	17 %	13 %	30%	70%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan mengenal huruf diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 7/23 x 100% = 30% dan 16/23 x 100% = 70% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Setelah dilakukan penelitian dengan

menggunakan media kartu gambar siklus I, terlihat sebanyak 4 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (17%), 16 anak yang mendapatkan ☆☆ (70%), dan 3 anak yang masih mendapatkan ☆☆☆☆ (13%) hal ini dikarenakan :

1) Banyaknya anak dalam kelas dengan kondisi yang berbeda membuat anak kurang memperhatikan penjelasan guru
2) Situasi dalam kelas masih ramai
3) Anak belum bisa mengikuti kegiatan sampai selesai

Berdasarkan hasil pengamatan dan pelaksanaan siklus I prosentase ketuntasan belajar dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	7 Anak	30%
2	Belum Tuntas	16 Anak	70%
	JUMLAH	23 Anak	100 %

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah – langkah :

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :
   Kelompok : Usia 4 – 5 tahun
   Semester : II
   Minggu : III
   Tema : Rekreasi
   Subtema : Macam-macam kendaraan
   Indikator : Bhs. 34 Menyiapkan materi
3) Lembar observasi anak
4) Lembar observasi guru

Pada siklus ini peneliti dengan mengajak anak untuk belajar sambil bermain lampion huruf

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 28 Januari 2015 pada anak kelompok usia 4 – 5 tahun

PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Secara garis besar kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Peneliti mengkondisikan anak didik
2) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran
3) Peneliti menjelaskan materi pembelajaran
4) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang macam-macam kendaraan, b-u-s, b-e-c-a-k, p-e-r-a-h-u, h-e-l-i-k-o-p-t-e-r
5) Peneliti memberi tugas pada anak praktek langsung untuk memutar lampion huruf dan menyebutkan huruf yang di tunjuk oleh peneliti

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap observasi pada siklus II ini lampion huruf. Anak maju satu persatu bergantian untuk memutar lampion huruf dan menyebutkan huruf yang di tunjuk oleh peneliti pada saat lampion huruf berhenti berputar.

Tujuan perbaikan ini tidak lain hanya untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan anak dalam kegiatan mengenal huruf dengan benar. Observasi pembelajaran siswa yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf
Pada Anak Usia 4 – 5 tahun PAUD Aisyiyah I Canggu
Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pada Siklus II

No	Nama anak	Hasil				Keterangan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ajeng		✓				✓
2.	Aira			✓		✓	
3.	Gadis		✓				✓
4.	Rendi A			✓		✓	
5.	Rendi B		✓				✓
6.	Aulia			✓		✓	
7.	Bilqis				✓	✓	

8.	Safa		✓				✓
9.	Ghulam		✓				✓
10.	Puteri		✓				✓
11.	Anjel			✓		✓	
12.	Radit		✓				✓
13.	Valen			✓		✓	
14.	Azis		✓				✓
15.	Cici		✓				✓
16.	Dimas		✓				✓
17.	Hani		✓				✓
18.	Hijar			✓		✓	
19.	Akmal		✓				✓
20.	Nia				✓	✓	
21.	Alya				✓	✓	
22.	Celsi		✓				✓
23.	Carel				✓	✓	
Jumlah			13	6	4	10	13
Prosentase			57 %	26 %	17 %	43%	57%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan mengenal huruf diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 10/23 x 100% = 43% dan 13/23 x 100% = 57% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Dengan adanya perbaikan pada Siklus II sebanyak 6 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (26%), 4 anak sudah mendapatkan ☆☆☆☆ (17%), 13 anak masih mendapat ☆☆ (57%). Namun hal ini menunjukkan bahwa pada Siklus II anak mengalami peningkatan 13% dari Siklus I. Refleksi pelaksanaan sesuai dengan rencana dapat diprosentasekan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	10 Anak	43%
2	Belum Tuntas	13 Anak	57%
	JUMLAH	23 Anak	100 %

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Berikut adalah uraian data yang telah terkumpul dari Siklus II :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) Peneliti membuat rencana pembelajaran sesuai tema yang berlaku
2) Rencana kegiatan harian yaitu :

Kelompok : Usia 4 – 5 Tahun
Semester : II
Minggu : IV
Tema : Rekreasi
Subtema : Bagian dari kendaraan
Indikator : (B32)
Metode : Praktek langsung

3) Menyiapkan materi
4) Lembar observasi anak
5) Lembar observasi guru

b. Tahap Tindakan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk Siklus III dilaksanakan pada hari Rabu, 4 Pebruari 2015 pada anak kelompok usia 4 – 5 tahun PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

Pembelajaran yang direncanakan pada Siklus ini sebagai berikut :

1) Peneliti mengkondisikan anak didik
2) Peneliti menyampaikan tujuan perbaikan pembelajaran
3) Peneliti melakukan Tanya jawab kepada anak tentang bagian dari kendaraan misalnya roda, setir, spion
4) Peneliti memberikan tugas pada anak praktek langsung untuk memutar lampion huruf tersebut dan menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti pada saat lampion huruf berhenti berputar
5) Peneliti memberi tugas pada anak untuk menulis huruf

yang ditunjuk tadi di papan tulis

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pada tahap observasi pada Siklus III ini peneliti memberi tugas pada anak praktek langsung untuk memutar lampion huruf dan menyebutkan huruf yang ditunjuk oleh peneliti pada saat lampion huruf berhenti berputar kemudian peneliti memberi tugas pada anak untuk menulis huruf yang disebutkan anak dan ditunjuk oleh peneliti.

Tujuan perbaikan ini tidak lain hanya untuk mengetahui seberapa tingkat kemampuan anak dalam kegiatan mengenal huruf dengan benar. Observasi pembelajaran siswa yang dilakukan melalui penilaian hasilnya dapat ditampilkan sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf
Pada Anak Usia 4 – 5 Tahun PAUD Aisyiyah I Canggu
Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Pada Siklus III

No	Nama anak	Hasil				Keterangan	
		☆☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	☆☆☆☆	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Ajeng			✓		✓	
2.	Aira			✓		✓	
3.	Gadis			✓		✓	
4.	Rendi A			✓		✓	
5.	Rendi B		✓				✓
6.	Aulia				✓	✓	
7.	Bilqis				✓	✓	
8.	Safa		✓				✓
9.	Ghulam			✓		✓	
10.	Puteri		✓				✓
11.	Anjel				✓	✓	
12.	Radit			✓		✓	
13.	Valen			✓		✓	
14.	Azis		✓				✓
15	Cici			✓		✓	

.							
16.	Dimas		✓				✓
17.	Hani		✓				✓
18.	Hijar				✓	✓	
19.	Akmal			✓		✓	
20.	Nia				✓	✓	
21.	Alya				✓	✓	
22.	Celsi		✓				✓
23.	Carel				✓	✓	
Jumlah			7	9	7	16	7
Prosentase			30 %	40 %	30 %	70%	30%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan dengan menerapkan kegiatan mengenal huruf diperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 16/23 x 100% = 70% dan 7/23 x 100% = 30% anak belum tuntas.

d. Refleksi

Dengan adanya perbaikan pada Siklus III sebanyak 9 anak sudah mendapatkan ☆☆☆ (40%), 7 anak sudah mendapatkan ☆☆☆☆ (30%), 7 anak masih mendapat ☆☆ (30%). Namun hal ini menunjukkan bahwa pada Siklus III anak mengalami peningkatan 27% dari Siklus II.

Refleksi pelaksanaan sesuai dengan rencana dapat diprosentasekan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	16 Anak	70 %
2	Belum Tuntas	7 Anak	30 %
	JUMLAH	23 Anak	100 %

A. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a) Siklus I

Berdasarkan penelitian dapat diketahui bahwa pembelajaran mengenal huruf pada Siklus I belum ada peningkatan walaupun guru

sudah berusaha namun masih banyak siswa yang belum paham dan kurang memperhatikan penjelasan guru sehingga ketuntasan belajar belum tercapai.

b) Siklus II

Kemampuan belajar siswa dalam mengenal huruf pada Siklus II ini sudah menunjukkan peningkatan walaupun sedikit. Siswa mulai memahami materi pembelajaran namun masih ada siswa yang belum mengikuti kegiatan sampai selesai. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak belum tercapai.

c) Siklus III

Kemampuan belajar siswa dalam mengenal huruf pada Siklus III sudah menunjukkan peningkatan secara antusias dalam mengenal huruf. Siswa dapat memahami materi pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak sudah tercapai.

2. Pengambilan Simpulan

Hasil penilaian anak terhadap kemampuan anak mengenal huruf dari Siklus Pra Tindakan, Siklus I, Siklus II, Siklus III dapat dirangkum dalam tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf Pra Tindakan Sampai Dengan Tindakan Siklus III Anak Kelompok Usia 4 – 5 Tahun PAUD Aisyiyah I Canggu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
	☆☆	70 %	70 %	57 %	30 %
	☆☆☆	17 %	17 %	26 %	40 %
	☆☆☆☆	13 %	13 %	17 %	30 %
	Jumlah	100 %	100 %	100 %	100 %

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa hasil prosentase dari kemampuan mengenal huruf yang mencapai ketuntasan ☆☆☆ dan ☆☆☆☆ sebesar 30 %. Dari tindakan Siklus I 30 %, kemudian

tindakan Siklus II 43 % dan dari tindakan Siklus III mencapai 70 %. Dari data tersebut menunjukkan bahwa tindakan guru dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf pada anak sudah mengalami peningkatan atau kemajuan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis dari tindakan dapat diterima.

B. Kendala dan Keterbatasan

Dalam penelitian tindakan kelas ini tidak ada kendala apapun, walaupun ada kendala karena peneliti baru pertama kami mengadakan penelitian tindakan kelas.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arif. Sadiman, 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Depdikbud, 1998. *Petunjuk Pembuatan dan Penggunaan Sarana (Alat Peraga) TK*. Jakarta : Depdikbud.

Dirjend PAUD, 2012. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta : Dirjend PAUD.

Dirjend, 2012. *Pedoman Penilaian PAUD*. Jakarta : Dirjend PAUD.

Dirjend, 2012. *Program Semester PAUD*. Kediri : Dirjend PAUD.

Rita Kurnia, 2009. *Metodologi Pengembangan Bahasa AUD*. Cendikia Insani. Pekanbaru